

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA
PASAR DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA
BANK UMUM DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Fridoom P. C. Koridama
2016110029

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE IMPACT OF MARKET CONCENTRATION,
MARKET SHARE AND EFFICIENCY ON THE
PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS IN
INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Fridoom P. C. Koridama
2016110029

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR
DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK UMUM DI
INDONESIA**

Oleh:

**Fridoom P. C. Koridama
2016110029**

Bandung, Juli, 2020

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

**Ivantia S. Mokoginta Ph.D
Pembimbing Skripsi,**

Dr. Miryam B. L. Wijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fridoom P. C. Koridama
Tempat, tanggal lahir : Jayapura, 14 Januari 1995
NPM : 2016110029
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar dan Efisiensi terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia

Pembimbing : Dr. Miryam B. L. Wijaya

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Fridoom P. C. Koridama)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank umum di Indonesia. Hipotesis *structure conduct performance* (SCP tradisional), hipotesis *Relative Market Power* (RMP) dan *Efficient Structure Hypothesis* (ESH) merupakan hipotesis yang menjelaskan bagaimana konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi memengaruhi kinerja bank. Penelitian ini mengumpulkan data dari 98 bank umum di Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan OJK pada periode 2012-1 sampai 2019-1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi industri perbankan di Indonesia lebih mendukung hipotesis *Relative Market Power* (RMP). Otoritas Keuangan di Indonesia dapat membuat kebijakan yang mendukung diferensiasi produk perbankan yang dapat meningkatkan pangsa pasar bank.

Kata Kunci: Konsentrasi pasar, pangsa pasar, efisiensi, kinerja, bank umum

ABSTRACT

This study aims to find the effect of market concentration, market share and efficiency on the performance of commercial banks in Indonesia. The structure conduct performance (SCP traditional) hypothesis, the Relative Market Power (RMP) hypothesis and the Efficient Structure hypothesis (ESH) are hypotheses that explain how market concentration, market share and efficiency affect bank performance. This study collected data from 98 commercial banks in Indonesia obtained from OJK financial statements in the period 2012-1 to 2019-1. The results showed that the condition of the banking industry in Indonesia further supported the Relative Market Power (RMP) hypothesis. The Financial Authority in Indonesia can make policies that support the differentiation of banking products that can increase bank market share.

Keywords: *Market concentration, market share, efficiency, performance, commercial bank*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas berkat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar dan Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Kinerja bank, struktur pasar dan efisiensi bank merupakan topik yang menarik untuk diteliti karena bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara, sehingga perlu untuk meneliti pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian dikemudian hari.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Zakarias Koridama dan Ibu Reni Kombaitan. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan perhatian yang telah diberikan kepada saya. Tanpa adanya dukungan, bimbingan dan kepercayaan yang diberikan, saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen pembimbing atas ilmu, didikan, bantuan dan waktu yang telah diberikan kepada saya baik selama proses pengerjaan skripsi maupun selama proses pembelajaran. Terima kasih kepada Ibu Ivantia Savitri Mokoginta selaku ketua program studi Ekonomi Pembangunan atas bimbingan ilmu dan waktu yang telah diberikan. Terima kasih kepada Ibu Siwi selaku dosen wali saya yang sudah membimbing dan menjadi wali selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih kepada Bapak Charvin, Bapak Haryanto, Bapak Ishak, Ibu Masni, Ibu Januaritta dan seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan UNPAR.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Nadia, Nia, Ferensky, Ferinda, Syafia, Ita, Garry, Bene, Algi, Marcella dan seluruh keluarga Prodi Ekonomi Pembangunan atas segala dukungan, bantuan dan perhatian yang diberikan kepada saya. Akhir kata saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2020

Fridoom P. C. Koridama

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Paradigma <i>Structure Conduct Performance</i> (SCP)	5
2.2 Penelitian Terdahulu	7
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	10
3.1 Model Penelitian	10
3.2 Data dan Sumber Data	11
3.3 Teknik Pengolahan Data.....	11
3.3.1 Pemilihan Model	12
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	13
3.4 Objek Penelitian.....	13
3.4.1 Konsentrasi Pasar.....	13
3.4.2 Pangsa Pasar	15
3.4.3 Efisiensi	15
3.4.4 Risiko Bank.....	17
3.4.5 Ukuran Bank.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Konsentrasi Pasar Bank Umum di Indonesia	18
4.2 Efisiensi Bank Umum di Indonesia.....	19
4.3 Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia	20

4.4 Hasil Regresi	21
BAB 5 PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	4
Gambar 2 Paradigma <i>Structure Conduct Performance</i>	5
Gambar 3. Nilai CR8 dan Indeks HHI Industri Perbankan di Indonesia.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penyaluran Dana Bank Umum	1
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3 Nilai Efisiensi Bank Umum di Indonesia	19
Tabel 4 Hasil Regresi EGLS	21

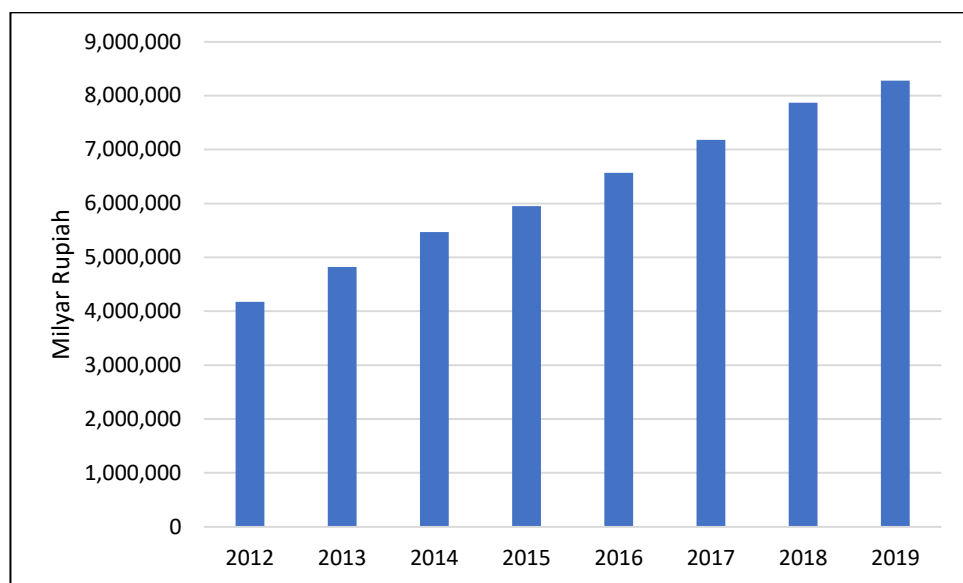
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini industri perbankan merupakan industri yang paling mendominasi sektor keuangan. Bank Indonesia dalam laporan statistik sistem keuangan Indonesia mencatat per Januari 2019 jumlah aset perbankan mencapai 77,98% terhadap total aset sektor keuangan di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan industri perbankan memiliki peran besar dalam perekonomian di suatu negara khususnya di Indonesia.

Gambar 1. Jumlah Penyaluran Dana Bank Umum



Sumber: laporan statistik sistem keuangan Indonesia

Data pada tabel di atas diperoleh dari laporan statistik Indonesia. Data tersebut menunjukkan jumlah penyaluran dana bank terus meningkat tiap tahunnya, dari Rp. 4,172,672 miliar terus meningkat menjadi Rp. 8,280,812 miliar pada tahun 2019. Kondisi ini menunjukkan peran bank yang semakin penting sebagai lembaga intermediasis khususnya di Indonesia.

Kegagalan pada industri perbankan perlu diperhatikan oleh berbagai pihak karena dapat memicu terjadinya berbagai risiko yang dapat memicu risiko sistemik pada sektor keuangan. Bank adalah lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit). Jika kinerja bank bermasalah dapat berdampak pada aktivitas intermediasi bank. Bank akan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mengguncang kesehatan bank. Salah satunya mengenai 'Bank run', yaitu kondisi dimana terdapat banyak *depositor* yang

serentak menarik uangnya, tetapi bank tidak memiliki uang yang tersedia untuk memenuhi permintaan mereka. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu terjadinya kegagalan bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai penyimpan dana dan penyedia likuiditas. Namun risiko ini dapat dimitigasi bank dengan cara mengasuransikan dana deposit para nasabahnya kepada pihak otoritas yang berperan sebagai penyedia penjamin simpanan. Sehingga bank dapat memperkecil peluang terjadinya *bank run*. Oleh karena itu, diperlukan adanya regulasi untuk menjaga bank dari berbagai risiko yang dapat mengganggu tingkat kesehatan dan kinerja bank.

Profitabilitas atau kinerja perusahaan merupakan gambaran seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba. *Profit* yang tinggi tentu merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh seluruh pelaku di dalam industri perbankan. Pengukuran kinerja bank sangat penting mengingat kinerja bank merupakan gambaran umum suatu bank untuk bertindak rasional dalam meminimalisir risiko yang dihadapi. Matthew & Thompson 2008 menjelaskan bahwa mengukur kinerja bank dapat dilihat dari dua pendekatan. Bank sebagai lembaga intermediasi yang menerima simpanan dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (kredit). Kemudian bank sebagai perusahaan yang berorientasi pada *profit*. Pembahasan mengenai kinerja sebuah bank tentu tidak luput dari unsur konsentrasi pasar pangsa pasar dan efisiensi. karena pada dasarnya struktur pasar dan efisiensi bank dapat memengaruhi kinerja bank. Penjelasan ini dapat didasarkan pada berbagai hipotesis yang dibangun oleh para peneliti sebelumnya. Dalam industri perbankan, literatur yang pertama kali menganalisis berbagai hubungan antara struktur, perilaku dan kinerja perbankan secara umum dikenal sebagai paradigma SCP (*structure-conduct-performance*). Pandangan ini menekankan bahwa kinerja perusahaan di pasar dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi antara beberapa perusahaan terbesar karena semakin tinggi konsentrasi dari struktur pasar diasumsikan semakin kondusif untuk melakukan kolusi yang efektif (Celik et.al, 2016). Dengan demikian semakin tinggi konsentrasi mengindikasikan kompetisi yang semakin rendah. Paradigma SCP ini menjadi acuan dasar peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan terhadap paradigma ini salah satunya adalah hipotesis ESH (*Efficiency Structure Hypothesis*) yang melihat bahwa kinerja bank adalah variabel yang justru memengaruhi konsentrasi pasar maupun kompetisi dalam industri perbankan. Studi terdahulu telah melakukan penelitian untuk melihat hubungan antara kinerja dan konsentrasi pasar serta efisiensi bank. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fang et.al (2016), mereka menemukan hasil yang menyatakan bahwa konsentrasi pasar dapat memengaruhi kinerja bank secara positif. Adapun penelitian yang mendukung hipotesis ESH

diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Smirlock (1985) yang menemukan hasil bahwa tingkat efisiensi memengaruhi konsentrasi pasar di Amerika secara positif.

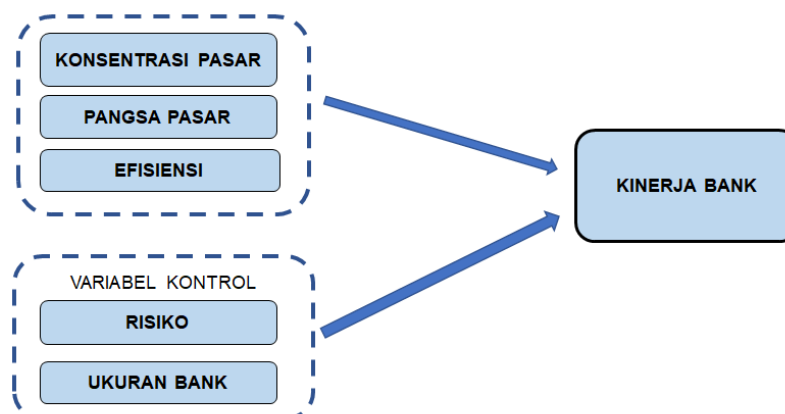
1.2 Tujuan Penelitian

Bank menjadi perhatian pemangku kebijakan. Untuk itu mengawasi bank secara ketat merupakan tindakan yang harus dilakukan agar bank selalu dalam kondisi yang baik. Kondisi bank yang baik dapat dicerminkan dari kinerjanya. Menurut Matthew & Thompson (2008), kinerja bank sendiri dapat digambarkan dari seberapa baik bank tersebut mampu menghasilkan laba (profitabilitas) atau seberapa baik bank tersebut mampu mengalokasikan input dan output bank (efisiensi). Semakin baik kinerja sebuah bank menunjukkan bank kemungkinan besar semakin baik juga dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi. Sebaliknya kinerja bank yang buruk dapat memengaruhi fungsi intermediasi bank. Buruknya kinerja bank kemungkinan besar membuat bank semakin sulit dalam menyalurkan dana dari *surplus unit* ke *deficit unit*. Kinerja bank sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dari beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kinerja bank dapat dipengaruhi dari struktur pasar dimana bank tersebut beroperasi. Struktur pasar yang semakin terkonsentrasi akan memengaruhi kinerja bank. Pangsa pasar yang dimiliki bank dapat menjadi kekuatan bank yang juga memengaruhi kinerja bank selain struktur pasar efisiensi juga dapat memengaruhi kinerja bank. Makalah ini akan berfokus pada tiga faktor tersebut untuk menemukan pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank melalui paradigma *Structure Conduct Performance* (SCP).

1.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian serta teori yang digunakan. Untuk melihat adanya kecenderungan hipotesis SCP, RMP dan ESH, penelitian ini akan menghitung pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank umum di Indonesia. Hipotesis SCP akan berlaku di sebuah industri apabila konsentrasi pasar positif memengaruhi kinerja perusahaan. Hipotesis RMP akan berlaku apabila pangsa pasar positif memengaruhi kinerja perusahaan. Hipotesis ESH akan berlaku apabila variabel efisiensi positif memengaruhi kinerja perusahaan. Pada penelitian ini konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi bank akan dijadikan sebagai variabel independen dan kinerja bank sebagai variabel dependen. Ketiga variabel ini dijadikan sebagai variabel independen, karena mengacu pada tujuan penelitian serta ketiga hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja bank.

Gambar 2. Kerangka Pikir



Konsentrasi pasar akan diukur menggunakan rasio konsentrasi (CR_8). CR_8 merupakan jumlah pangsa pasar dari 8 perusahaan dengan pangsa pasar terbesar di sebuah industri. CR_8 bernilai persen (%), yang menunjukkan semakin besar nilai CR_8 menunjukkan pasar tersebut semakin terkonsentrasi. Untuk mengukur pangsa pasar setiap bank, penelitian ini menggunakan data total aset setiap bank dibagi dengan data total aset bank umum secara agregat. Sedangkan untuk mengukur efisiensi, penelitian ini akan menggunakan perhitungan *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA merupakan perhitungan non-parametrik dengan menghitung sejumlah input dan output yang menghasilkan kondisi yang paling efisien (bernilai 1). Penelitian ini menggunakan perhitungan DEA untuk mengukur efisiensi tiap bank. DEA memiliki kelebihan dapat menghitung kombinasi multiple input dan multiple output dengan penggunaan matematik yang lebih sederhana (Celik et.al, 2016).

Penelitian ini menggunakan risiko dan ukuran bank sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol digunakan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi lagi oleh faktor-faktor lain (Nguyen, 2013). Risiko akan diukur dengan menggunakan data LDR setiap bank. LDR menggambarkan risiko likuiditas bank. Sedangkan ukuran bank dicerminkan oleh total aset setiap bank. Semakin besar aset sebuah bank menggambarkan semakin besar bank tersebut dalam kegiatan usahanya (Fang & Ye, 2012).